

**SOSIALISASI DAN PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH DAN ASAM URAT  
PADA MASYARAKAT DESA AIR MELES BAWAH  
KECAMATAN CURUP TIMUR KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI  
BENGKULU**

Cinta Nabilla<sup>1</sup>, Vella Meilanda<sup>2</sup>, Ummi Kalsum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>, Ilmu Keperawatan, <sup>2</sup>, Kesehatan Masyarakat, <sup>1,2</sup>, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*e-mail: [nabillacinta1@gmail.com](mailto:nabillacinta1@gmail.com)<sup>1</sup> [Vella2705meilanda@gmail.com](mailto:Vella2705meilanda@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ummik4693@gmail.com](mailto:ummik4693@gmail.com)<sup>3</sup>

***Abstract***

*Air Meles Bawah Village is one of the villages in Curup Timur District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. From the results of observations that have been carried out, there are integrated health posts and integrated health posts. Integrated health posts and integrated health posts are routinely carried out once a month. However, in the implementation of integrated health posts, the community is less enthusiastic, so they rarely carry out health checks. Especially blood sugar and uric acid checks. For this reason, it is very necessary to carry out socialization and examination of blood sugar and uric acid levels. The purpose of this service is to provide information and knowledge to the community about blood sugar and uric acid as a form of prevention of Diabetes Mellitus and Gout Arthritis which are increasing.*

*Based on the service that has been carried out in Dusun Lima, Air Meles Bawah Village, Curup Timur District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. With a sample of 8 people, including 8 people for blood pressure checks, 7 people for blood sugar checks and 5 people for uric acid checks, regarding socialization and examination of blood sugar and uric acid, it was found that most people did not understand about blood sugar and uric acid, both in terms of causes, symptoms, normal levels and prevention. In addition, adults to the elderly also rarely do health checks even though every month there is always a poswindu for various reasons such as being hampered by work to reasons of anxiety.*

***Keywords:*** Blood Sugar, Uric Acid and Socialization

### Abstrak

Desa Air Meles Bawah merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, terdapat posyandu dan poswindu. Posyandu dan poswindu rutin dilaksanakan dalam 1 bulan sekali. Namun dalam pelaksanaan poswindu, masyarakat kurang antusias, sehingga sangat jarang melakukan pemeriksaan kesehatan. Khususnya pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat. Untuk itu sangat perlu dilakukan sosialisasi dan pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai gula darah dan asam urat sebagai bentuk upaya pencegahan penyakit *Diabetes Militus* dan *Gout Atritis* yang semakin meningkat.

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan di Dusun lima, desa air meles bawah kecamatan Curup Timur, kabupaten Rejang Lebong, provinsi Bengkulu. Dengan sampel berjumlah 8 orang, diantaranya 8 orang pemeriksaan tekanan darah, 7 orang pemeriksaan kadar gula darah dan 5 orang pemeriksaan kadar asam urat, mengenai sosialisasi serta pemeriksaan gula darah dan asam urat didapatkan hasil bahwa sebagian besar masyarakat ternyata belum memahami tentang gula darah dan asam urat, baik dari segi penyebab, gejala, kadar normal dan pencegahan. Selain itu masyarakat tingkat dewasa hingga lansia juga jarang melakukan pemeriksaan kesehatan walaupun di setiap bulan selalu diadakan poswindu dengan berbagai alasan seperti terhambat karena pekerjaan hingga alasan kecemasan.

**Kata kunci:** Gula Darah, Asam Urat dan Sosialisasi

### A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang sedang menghadapi masalah penyakit baik itu usia anak-anak hingga lansia baik penyakit menular maupun tidak menular. Hal ini biasanya disebabkan oleh faktor gaya hidup yang tidak sehat maupun faktor keturunan.

Desa Air Meles Bawah merupakan salah satu desa di Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 270 Ha dengan 1736 kepala keluarga, sebagian besar penduduk bermata pencaharian petani.

Aktivitas masyarakat sehari-hari sangat beragam sehingga mereka kurang memperhatikan kesehatan diri, baik dari segi pola makan maupun gaya hidup sehat seperti kurangnya berolahraga. Salah satu penyakit yang paling sering terjadi adalah *Diabetes Militus*. *Diabetes Militus* terbagi menjadi 2 yaitu, *Diabetes Militus* Tipe 1 yang terjadi karena tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin, biasanya *Diabetes Militus* Tipe 1 ini karena faktor keturunan. Sedangkan *Diabetes Militus* Tipe 2 terjadi karena sel tubuh menjadi kurang sensitif terhadap hormon insulin, meskipun produksi dan kadar hormon insulin normal.

*Gout Atritis* atau Asam Urat merupakan suatu kondisi nyeri disertai pembengkakan pada bagian sendi yang disebabkan oleh konsumsi purin berlebih yang menumpuk sehingga terbentuknya kristal asam urat. Contoh makanan tinggi purin yaitu makanan laut, durian, jamur, bebek, nangka dan makanan tinggi protein lainnya.

Penderita *Diabetes Militus* dan *Gout Atritis* penting untuk memperhatikan kualitas hidupnya. Sehingga sangat perlu dilakukan sosialisasi dan pengecekan kadar gula darah dan asam urat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 di kediaman kepala dusun lima. Jumlah warga yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berjumlah 8 orang, diantaranya 8 orang pemeriksaan tekanan darah, 7 orang pemeriksaan kadar gula darah dan 5 orang pemeriksaan kadar asam urat. Adapun tujuan pengabdian masyarakat :

1. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan pada masyarakat mengenai gula darah dan asam urat.
2. Menambah wawasan masyarakat tentang sebab, akibat serta gejala dari gula darah dan asam urat dari sebagai langkah awal pencegahan *Diabetes Militus* dan *Gout Atritis*.

## **B. Metode Kegiatan**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Air Meles Bawah merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Sosialisasi kesehatan mengenai pengertian, penyebab, gejala, dan cara mencegah *Diabetes militus* dan *Gout Atritis*.
2. Pengukuran tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat kepada masyarakat.
3. Pemberian kartu kesehatan berupa hasil dari pengecekan tekanan darah, gula darah, dan asam urat.
4. Pembagian leaflet mengenai gula darah dan asam urat.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Air Meles Bawah Dusun Lima Perumahan Villa Nova tepatnya di rumah Kepala Desa pada hari Senin, 26 agustus 2024.

1. Analisa Situasi

Sebelum melaksanakan sosialisasi, pada tanggal 25 Agustus 2024 tim mengurus perizinan dari kepala Desa Air Meles Bawah, selanjutnya mengurus perizinan dari Kepala Dusun Lima. Pada tanggal 26 Agustus tim melakukan survei lokasi dan persiapan sosialisasi. Pengumpulan massa dibantu oleh Kepala Dusun Lima. Dari hasil analisis tim di dapat bahwa, mayoritas warga di perumahan Villa Nova adalah keluarga baru menikah, keluarga inti dan keluarga besar.

### 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh tim berupa pemaparan materi mengenai definisi gula darah dan asam urat. Tim juga memberikan sosialisasi mengenai penyebab terjadinya penyakit gula darah dan asam urat yang ternyata dimulai dari hal kecil seperti pola makan yang kurang sehat. Dilanjutkan pemaparan materi mengenai gejala penyakit gula darah dan asam urat yang mana masyarakat masih banyak yang belum memahami perihal dua penyakit ini. Tim juga memaparkan bagaimana cara mencegah agar terhindar dari penyakit gula darah dan asam urat agar masyarakat dapat meminimalisir angka peningkatan *Diabetes Militus* dan *Gout Atritis*. Di sela-sela pemaparan materi, tim juga melakukan sharing mengenai beberapa keluhan yang di derita masyarakat.



**Gambar 1.** *Pelaksanaan sosialisasi dan sharing bersama warga Perumahan Villa Nova*

### 3. Pengukuran Tekanan Darah, Kadar Gula Darah dan Asam Urat

Selain melakukan sosialisasi, tim juga memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah. Tekanan darah merupakan faktor penting mengingat banyaknya kejadian *hipertensi* di masyarakat. Adapun tekanan darah normal dewasa adalah lebih dari 90/60

mmHg dan kurang dari 120/80 mmHg. Sementara untuk usia lansia nilai normal tekanan darah adalah kurang dari 140/90 mmHg.

Selanjutnya tim juga memberikan pelayanan pemeriksaan kadar gula darah. Pengukurang gula darah terbagi menjadi 3 yaitu Gula Darah Puasa, Gula Darah Sewaktu, dan Gula Darah Acak. Gula Darah Puasa (GDP) merupakan pengukuran gula darah sebelum makan, minimal 8 jam (setelah bangun tidur) dengan nilai normal 70-100mg/dL. Gula Darah Sewaktu (GDS) merupakan pengukuran gula darah 2 jam setelah makan dengan nilai normal  $\leq 140$ . Gula darah acak adalah pengukuran gula darah pada waktu tertentu dengan nilai normal 70-120 mg/dL.

Pemeriksaan kadar asam urat terbagi menjadi 2 yaitu untuk wanita dengan nilai normal kurang dari 6 mg/dL. Dan laki-laki kadar asam urat normal kurang dari 7 mg/dL. Jumlah sampel dalam pengabdian masyarakat ini adalah 8 orang, diantaranya 8 orang pemeriksaan tekanan darah, 7 orang pemeriksaan kadar gula darah dan 5 orang pemeriksaan kadar asam urat. Rata-rata sampel yang diambil adalah masyarakat usia dewasa hingga lansia. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan kepada seluruh masyarakat yang hadir, dan di dapati hasil mayoritas warga memiliki tekanan darah normal.

**Tabel 1**

*Distribusi frekuensi kadar gula darah warga Perumahan Villa nova, Dusun Lima, Desa Air Meles Bawah.*

No.	Kadar Gula Darah	Frekuensi	%
1.	Rendah	1	14,3
2.	Normal	4	57,1
3.	Tinggi	2	28,6
4.	Total	7	100

Pada tabel 1 dapat dilihat jumlah sampel untuk pemeriksaan kadar gula darah berjumlah 7 orang. Dari hasil analisis didapatkan kadar gula darah rendah 1 orang (14,3%), gula darah normal 4 orang (57,1%) dan gula darah tinggi 2 orang (28,6%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas warga Perumahan Villa Nova, Dusun Lima, Desa Air Meles Bawah memiliki kadar gula darah normal.

**Tabel 2**

*Distribusi frekuensi kadar asam urat warga Perumahan Villa nova, Dusun Lima, Desa Air Meles Bawah.*

No.	Kadar Asam Urat	Frekuensi	%
1.	Normal	2	40
2.	Tinggi	3	60
3.	Total	5	100

Pada tabel 2 dapat dilihat jumlah sampel untuk pemeriksaan kadar gula darah berjumlah 5 orang. Dari hasil analisis didapatkan kadar asam urat normal 2 orang (40%) dan asam urat tinggi 3 orang (60%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas warga Perumahan Villa Nova, Dusun Lima, Desa Air Meles Bawah memiliki kadar asam urat tinggi.



**Gambar 2.** *Pemeriksaan tekanan darah serta kadar gula darah dan asam urat*

#### 4. Pembagian Kartu Pemeriksaan Kesehatan

Setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat, tim memberikan kartu pemeriksaan kesehatan sebagai bukti bahwa masyarakat telah mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan.

Mahasiswa Fakultas Kesehatan UM BENGKULU  
KKN Desa Air Meles Bawah  
**KARTU PEMERIKSAAN**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Umur :    Th \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita \_\_\_\_\_  
 Tanggal Periksa : \_\_\_\_\_

No.	Pemeriksaan	Hasil	Normal
1.	Gula darah		Puasa : 70 – 100 mg/dL 2 jam sesudah makan : ≤ 140 mg/dL Acak : 70 – 125 mg/dL
2.	Asam urat		Pria : ≤ 7 mg/dL Wanita : ≤ 6 mg/dL
3.	Tekanan Darah		Dewasa : ≤ 120/80 Lansia : ≤ 140/90

**Gambar 3.** *Bentuk kartu pemeriksaan kesehatan*

## 5. Pembagian Leaflet

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai gula darah dan asam urat tim juga membagikan leaflet kepada masyarakat perumahan Villa Nova. Pembagian leaflet juga ditujukan untuk meminimalisir terjadinya *Diabetes Militus* dan *Gout Athritis* yang terus meningkat.



**Gambar 5.** *Pembagian leaflet sebagai tambahan informasi kepada masyarakat*



**Gambar 6.** *Tim yang membantu pelaksanaan pengabdian*

#### **D. Kesimpulan**

Dengan pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk program kerja individu kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Air Meles Bawah Dusun Lima tepatnya di Perumahan Villa Nova diharapkan dapat mengurangi permasalahan kesehatan desa. Dengan kegiatan sosialisasi serta pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat dengan sampel beberapa orang, hasil yang di dapatkan adalah masyarakat memahami tentang pembagian, penyebab, gejala dan cara mencegah gula darah dan asam urat.

Melalui pengukuran masyarakat juga tahu berapa tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat yang ada di tubuh setiap individu. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu upaya dari fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk mengurangi dan mencegah potensi diabetes militus dan gout artritis sedini mungkin. Sosialisasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat, sebab penyakit ini akan terus terjadi dan bertambah apabila masyarakat tidak memiliki informasi tentang diabetes dan asam urat.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Kami sampaikan kepada pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat di desa air meles bawah, sebagai berikut.

1. Bapak Suprojo sebagai Kepala Desa Air Meles Bawah
2. Bapak Brigit Borneo sebagai Kepala Dusun Lima Air Meles Bawah
3. Ibu Ummi Kalsum M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Masyarakat Desa Air Meles Bawah yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Rekan-rekan KKN Unversitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ave O., Nyimas N., Anati P. (2019). Pemeriksaan Kadar Gula Darah Dan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Di Bundaran Tugu Keris Siginjau Jambi Sebagai Skrining Awal Penyakit Diabetes Militus Dan Hiperurisemia. *Jurnal Medic*, 2(1), 45-48.
- Bkkbn. (2023, 22 February). *Profil Desa Air Meles Bawah*. Diakses pada 27 Agustus 2024, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/56805/air-meles-bawah>
- Rospita A., Adolvina R., Ance A., Jumaini A. (2020). Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu, Kadar Asam Urat Dan Kadar Kolesterol Pada Masyarakat Di Desa Eretan Wetan Kabupaten Indramayu Periode Februari 2020. *Jurnal Comunita Servizio*, 2(1), 291-300.